

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (Suliyanto, 2018). Jenis penelitian ini digunakan karena mempermudah penulis dalam penelitian dan data cenderung dalam bentuk angka. Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel sebagai obyek penelitian dan variabel tersebut didefinisikan dalam operasional variabel masing-masing. Serta tujuan penelitian ini untuk menganalisis penyebab stress kerja perawat RSUD Abdoel Moeloek.

3.2 Sumber Data

3.2.1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber prapenelitian. Dalam hal ini data yang diperoleh berupa hasil wawancara dan kuisisioner bidang keperawatan RSUD Abdoel Moeloek.

3.2.2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian (Zam, 2019). Data sekunder dalam penelitian ini berupa data jumlah perawat RSUD Abdoel Moeloek.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku MSDM dan jurnal ilmiah tentang stress kerja.

3.3.2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan wawancara dan kuesioner.

a. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada bidang keperawatan RSUD Abdoel Moeloek . Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah perawat yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian.

b. Kuesioner

Kuisinoer adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan tentang factor gejala stress.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2017) . Dalam penelitian ini

yang dimaksud populasi adalah seluruh bidang keperawatan RSUD Abdoel Moloek Bandar Lampung, yang berjumlah 508 karyawan.

Tabel 3.1 Data Jumlah Karyawan
RSUD Abdoel Moloek (bidang keperawatan)

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala bidang	1
2	Sekretaris	2
3	Seksi keprawatan	5
4	Perawat	500
Total		508

Sumber: Bidang keperawatan RSUD Abdoel Moeloek .

3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2017). Dengan menggunakan teknik *slovin* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2017). Dan penelitian ini menggunakan jumlah responden sebanyak 119 responden.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Rumus Slovin

$$\begin{aligned} n &= 508 / (1 + (508 \times 0,05^2)) \\ n &= 508 / (1 + (508 \times 0,0025)) \\ n &= 508 / (1 + 2,27) \\ n &= (508 / 1,27)/2 \\ n &= 118,89427313 \end{aligned}$$

3.5 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah faktor penyebab stres kerja pada bidang keperawatan RSUD Moeloe. Dikarenakan penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif hanya menganalisis satu variabel.

3.6 Definisi Opeasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Stres kerja	Stres kerja merupakan perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Stres kerja tampak dari gejala antara lain emosi tidak stabil, perasaan tidak tenang, suka menyendiri, sulit tidur, tidak bisa rileks, cemas, tegang, gugup, tekanan darah	Faktor penyebab stress perawat rumah sakit RSUD Moeloe	1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan peran 3. Tuntutan antara pribadi 4. Struktur organisasi 5. Kepemimpinan organisasi	Likert

Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak satu data dengan data yang lain dengan bobot nilai yang sama. Uhar (2012) menjelaskan

bahwa skala interval adalah skala pengukuran yang sama jarak satu tingkat dengan yang lain sama. Ciri-ciri dari skala ini ada lima yaitu:

1. Kategori data bersifat saling memisah
2. Kategori data memiliki aturan yang logis
3. Kategori data ditentukan skalanya berdasarkan jumlah karakteristik khusus yang dimilikinya
4. Perbedaan karakteristik yang sama tergambar dalam perbedaan yang sama dengan jumlah yang dikenakan pada kategori angka nol hanya menggambarkan satu titik dalam skala (tidak punya nol absolut).

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Perhitungannya dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Menurut Azwar (1999) dalam Priyatno (2010) semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan, tetapi bila jumlah item belum mencukupi maka batas kriterianya dapat diturunkan lagi menjadi 0,25 , namun menurunkan batas kriteria dibawah 0,20 sangat tidak disarankan.

Dalam uji validitas ini digunakan Bivariate Pearson (Korelasi Pearson Product Moment). Koefisien korelasi item total dengan Bivariate Pearson dapat dicari dengan rumus sebagai berikut (Priyatno,2010):

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{ix} = Koefisien korelasi item-total (bivariate pearson)

i = Skor item

x = Skor total

n = banyaknya subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika r hitung $>$ r tabel (jika 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan valid)
- Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pernyataan tidak berorelasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Dalam penelitian ini menggunakan responden 31, sehingga Sehingga nilai r tabel yang didapat = 0,355

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Nilai Alpha minimum 0,05 untuk syarat diterimanya reliabilitas, sedangkan jika kurang dari 0,05 tingkat reliabilitas dikategorikan kurang baik. Untuk memenuhi kriteria sebagai instrument penelitian yang valid dan reliabel, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitasnya (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan) dengan menggunakan komputer program *SPSS for windows* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan:

a = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Interpretasi Nilai r

Koefisien r	Realibilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyonno (2016)

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis Deskriptif yaitu penelitian yang hanya menggambarkan keadaan suatu objek tanpa melakukan pengujian hipotesis. Alat Analisis yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif yaitu median, mean, mode, standar, range dll). Teknik Analisis yang digunakan adalah range kelas yaitu *semantic differential*.

3.8.1. Semantic Differensial

Skala *Semantik Differential* diciptakan oleh Osgood. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap tidak dalam bentuk pilihan ganda atau ceklis, tapi tersusun dari sebuah garis kontinum dimana nilai yang sangat negatif terletak disebelah kiri, sedangkan nilai yang sangat positif terletak disebelah kanan.

(Suliyanto 2018). *Semantic differential* adalah salah satu bentuk instrument pengukuran yang berbentuk skala. Setelah data diperoleh, data digolongkan kedalam kategori berdasarkan nilai yang diperoleh, dengan cara mengalikan jumlah responden yang telah dikelompokkan dalam kategori yang sama dengan bobot yang telah ditentukan. Penilaian skala menggunakan angka 1 sampai dengan 10 dan bobot masing-masing skala juga 1 sampai 10.

Setelah skornya dijumlahkan, maka dihitung pula masing – masing pernyataan. Hasilnya akan dipetakan ke rentang skala dari interval berikut ini:

$$\text{Interval} \quad : \frac{\text{Setengah variable} + \text{setengah variabel}}{1}$$

$$: (\frac{1}{2} + \frac{1}{2}) / 1$$

1,0 – 1,9	Sama sekali tidak puas
1,9 – 2,8	sangat tidak puas
2,8 – 3,7	Ragu-ragu
3,7 – 4,6	Tidak puas
4,6 – 5,5	Agak tidak puas
5,5 – 6,4	Netral
6,4 – 7,3	Agak puas
7,3 - 8,2	Puas
8,2 – 9,1	Sangat puas
9,1 - 10	Sangat puas sekali

Sumber: (Resfani, Dila Lustri, 2013)

Hasil rata-rata setiap atribut dari setiap indikator stres kerja akan dibuat menjadi grafik *semantic differential*